

## **ABSTRAK**

### **EKSISTENSI TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL *PULANG* KARYA LEILA S. CHUDORI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**Oleh**

**Rahmawati**

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk eksistensi tokoh perempuan dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan eksistensi tokoh perempuan dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Pulang* karya Leila S. Chudori yang diterbitkan pada tahun 2012. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat, dan alinea yang dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori yang mengandung bentuk perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama dalam akses, partisipasi, dan pengakuan terhadap tokoh perempuan pada ranah intelektual, pekerjaan dan sosial, serta menolak subordinasi terhadap tokoh perempuan. Selain itu penelitian ini juga mengumpulkan data dalam bentuk hasil wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia di SMA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori secara keseluruhan terdapat data mengenai eksistensi tokoh perempuan yang dominan. Peneliti menemukan data yang berkaitan dengan tokoh perempuan menjadi seorang intelektual dengan cara menempuh pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, melakukan penelitian, membaca dan mengoleksi buku, memiliki rasa ingin tahu, kritis, tidak asal mengeluarkan pendapat serta mampu menyuarakan pendapatnya, data tersebut juga menjadi data terbanyak dalam penelitian pada novel *Pulang* karya Leila S. Chudori. Selanjutnya peneliti menemukan data yang berkaitan dengan tokoh perempuan menjadi pelaku transformasi sosial dibuktikan melalui peran tokoh perempuan dalam berbagai aksi pergerakan mahasiswa, peneliti juga menemukan data yang berkaitan dengan tokoh perempuan yang bekerja sebagai dosen serta menjadi karyawan di sebuah kantor advokasi. Selain itu, peneliti menemukan data yang berkaitan dengan tokoh perempuan menolak subordinasi yang ditunjukkan dengan sikap tokoh perempuan berusaha mewujudkan keberadaan dirinya dengan menjadi subjek di lingkungan sosialnya, data tersebut juga termasuk data paling sedikit yang ditemukan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga diimplikasikan pada pembelajaran sastra di SMA secara konseptual dalam bentuk

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.

**Kata kunci:** eksistensi tokoh perempuan, novel, pembelajaran sastra